BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut **Supriati** adalah sebagai berikut :

“Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan .” (2012:38)

Sedangkan menurut **Iwan Satibi** adalah sebagai berikut :

“Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud.” (2011:74)

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa,siapa,kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengendalian persediaan bahan baku.

Objek penelitian dalam penyusunan laporan ini adalah objek penerimaan Pajak Penghasilan(PPh) 23 pada KPP Pratama Bandung Karees.

3.2 Metode Penelitian

Dalam memecahan masalah pada suatu penelitian diperlukan suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data dengan hatihati yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan mendapatkan suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian.

Pengertian metode penelitian menurut **Supriati** adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan." (2012:5)

Menurut **Sugiyono** pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." (2009:2)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari perusahaan untuk digunakan dalam menyusun laporan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan tujuan dan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu cara

penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas mengenai objek yang diteliti.

Adapun pengertian metode deskriptif menurut **Gunawan Sumodiningrat** adalah sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah metode untuk menggambarkan situasi atau kejadian, bukan saja memberikan gambaran mengenai fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungannya membuat prediksi serta menyimpulkan makna atas persoalan yang dibahas." (2007:3)

Menurut **Husein umar** yang dikutip dari pendapat **Travers** adalah sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu." (2011:22)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan situasi atau kejadian yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab terjadinya dengan cara mengumpulkan data-data. Penulis mengumpulkan data dengan cara melihat secara langsung pada objek penelitian yang penulis ambil dalam hal ini pada penerimaan PPh Pasal 23 mengenai penerimaan PPh Pasal 23 selama 3 tahun terakhir tersebut yang hasilnya ditarik kesimpulan oleh penulis kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan seperti apa adanya.

3.2.1 Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Studi Literatur (*Library Research*)

Tenik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data keuangan dan membaca buku sumber, dengan tujuan mendapatkan data serta landasan teori yang berhubungan dengan karya tulis ini.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Teknik pengumpulan data, dimana penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek dan data tersebut diperoleh dengan cara :

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang ada hubungannya dengan penelitian yang penulis kerjakan yaitu dengan pegawai KPP Pratama Bandung Karees , khususnya seksi Penagihan.

b. Pengamatan

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta mencatat secara sistematis.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada dokumen Pajak Penghasilan (PPh) yang diperoleh penulis. contohnya Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP)

3.2.2 Sumber Data

Pengertian sumber data menurut **Suharsimi Arikunto** adalah sebagai berikut :

“ Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” (2010:172)

Sumber data dapat berasal dari Data Primer dan Data Sekunder, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis secara tidak langsung

1. Sumber data primer, yaitu sumber-sumber data yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama, maksudnya data diperoleh dari lapangan baik melalui pengamatan maupun wawancara, termasuk ke dalam data ini adalah objek dari hasil penelitian, dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan pegawai KPP Pratama Bandung Karees, khususnya seksi penagihan.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang didapat tidak langsung yang dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu data rasio berupa rencana penerimaan dan realisasi penerimaan Pajak Penghasilan(PPh) dari buku-buku yang berkaitan dengan Pajak Penghasilan (PPh).